

REVIEW JURNAL: MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN

REVIEWER : WIDYA ARISABELLA

162022000032

ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

PENDAHULUAN

Tujuan manusia melakukan penelitian terhadap suatu fenomena adalah untuk mencari kebenaran ilmu pengetahuan. metodologi menjadi ciri khas dalam ilmu pengetahuan itu sendiri beserta kelebihan dan kekurangannya. Termasuk juga pendekatan-pendekatan yang selama ini berkembang.

Lantas bagaimanakah dengan pendekatan-pendekatan yang ada dalam ilmu-ilmu sosial saat ini? Pendekatan dalam riset ilmu-ilmu sosial sampai saat ini juga masih menjadi perdebatan panjang di antara para ahli. Perspektif interpretatif didalangi pemikiran Max Weber dan dikenal dengan *Interpretatif Social Science* (ISS). Sementara pemikiran-pemikiran kritis Karl Marx memunculkan perspektif *Critical Social Science* (CSS). Mereka terpecah menjadi tiga kelompok besar yang mewakili pemikiran masing-masing, yang kemudian sering disebut sebagai perspektif ataupun paradigma. Konsep realitas sosial lah yang menjadi salah satu pemicu munculnya perdebatan panjang yang kemudian melahirkan tiga paradigma dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial (Neuman, 2006: 70).

PEMBAHASAN

TRIKOTOMI PARADIGMA PENELITIAN NEUMAN

Neuman (1999: 70) membagi pendekatan dalam penelitian sosial menjadi tiga kelompok. Yaitu 1) *positivism social science*, 2) *interpretative social science*, dan 3) *critical social science*.

Positivist social science sering disebut juga sebagai pendekatan *positivism* yakni sebuah pendekatan yang berakar pada paham ontologi realisme yang menyatakan bahwa realitas berada dalam kenyataan dan berjalan sesuai dengan hukum alam (*natural laws*). Positivisme muncul pada abad ke-19 dengan didalangi Sosiolog Perancis, yaitu Auguste Comte (1798-1857).Paradigma kedua adalah ,

Interpretatif Social Science (ISS). ISS ini diperkenalkan Sosiolog Jerman, Max Weber (1864-1920), dan filosof Jerman yang bernama Wilhem Dilthey (1833-1911). *Interpretatif Social Science* menggunakan metode Hermeneutika. Yaitu teori makna yang muncul pada abad ke-19. Istilah Hermeneutika muncul dari aliran Mitologi Yunani, Hermes, yang memiliki tugas mengkomunikasi keinginan Dewa-dewa kepada makhluk hidup. Yang termasuk dalam ragam *Interpre-tative Social Science* adalah hermeneutika, konstruksionisme, etnometodologi, kognitif, idealis, fenomenologi, subjektivistik, sosio-logi kualitatif, interaksi simbolik, dan sosio-logi aliran Chicago. Secara umum, pendekatan interpretatif memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis atas "*socially meaningful action*" melalui pengamatan

langsung terhadap aktor sosial dalam *setting* yang alamiah agar dapat memahami dan menafsirkan bagaimana aktor sosial mencipta dan memelihara dunia sosial. Paradigma ketiga adalah,

Critical Social Science (CSS) merupakan alternatif ketiga dalam paradigma metodologi penelitian. Pendekatan teori ini dikembangkan oleh Karl Marx (1818-1883) dan Sigmund Freud (1856-1939) yang kemudian dielaborasi oleh Theodore Adorno (1903-1969), Erich Fromm (1900-1980), Herbert Marcuse (1898-1979). Beberapa versi dalam pendekatan ini dapat dikatakan sebagai dialektikal materialisme, analisis kelas, dan strukturalisme. Paradigma ini meliputi teori konflik, analisis feminis, dan psikoterapi radikal.

DELAPAN ASUMSI PARADIGMA METODE PENELITIAN

Bahwa trikotomi paradigma penelitian yang disampaikan Neuman didasarkan pada asumsi-asumsi yang dirumuskan dalam beberapa pernyataan. Asumsi yang dikembangkan dari pemikiran Neuman tentang trikotomi paradigma penelitian adalah: Alasan melakukan penelitian, Sifat dasar realitas sosial, Tentang sifat dasar manusia, Hubungan ilmu pengetahuan dengan pendapat umum (peranan pendapat umum), Pandangan tentang teori, penjelasan tentang kebenaran, Tentang data yang baik (*good evidence*), Tentang nilai.

PENELITIAN FEMINIS DAN POSMODERN

Riset Feminis kira-kira muncul sekitar tahun 1980-an yang banyak dipelopori oleh kaum perempuan. Perspektif feminis ini merupakan salah satu riset alternatif yang mungkin dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam kajian ilmu-ilmu sosial selain tiga paradigma penelitian yang ada selama ini. Inspirasi yang membidani lahirnya kajian-kajian ini adalah tulisan Belenky (1986) yang berjudul "*Women's Ways of Knowing*". Argumentasi yang disampaikan bahwa perempuan memiliki perbedaan dengan kaum laki-laki dalam hal belajar dan cara mengekspresikan mereka sendiri

DESAIN RISET: KUALITATIF VERSUS KUANTITATIF

Dari pemaparan tentang trikotomi paradigma metode penelitian, secara umum dapat dikelompokkan dalam dua tradisi yaitu tradisi kuantitatif dan tradisi kualitatif. Yang harus dipahami pertama tentang penelitian itu adalah apa sebenarnya konsep penelitian itu sendiri. Penelitian dapat diartikan sebagai "pengumpulan data". Sehingga, arti "metode penelitian kuantitatif dan kualitatif" tidak lain adalah cara memperoleh data atau cara mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. Jadi, yang kuantitatif dan kualitatif itu adalah datanya.

PENUTUP

Semuanya paradigma sudah selesai dan penggunaannya pun dapat bersama-sama atau secara *sequential*.

Referensi

Abadi, T. W., September 2011. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Administrasi Negara: Makna Metodologi dalam Penelitian*. Sidoarjo. Pusat Studi Komunikasi dan Kebijakan Fakultas Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. {HYPERLINK}http://eprints.umsida.ac.id/737/1/Jurnal%20kalamsiasi%20vol

%204%20no%202%20th%202011%20-%20Totok%20%281%29.pdf”} (diakses: 18 september 2017, 09.10 WIB)

Afiyanti., 2008. Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Focus Group Discussion

(Diskusi Kelompok Terfokus). Vol 12, No 1 (2008). {HYPERLINK”
http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/201”} (diakses: 9 Januari 2018,
08.10 WIB)

Atmadja T. A., 2013. Pergulatan metodologi dan penelitian kualitatif dalam ranah ilmu akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi* Vol. 3 No.2, Desember 2013. {HYPERLINK”
https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/2006”} (diakses: 9 Januari 2018, 10.10 WIB)

Dharma S., 2008. Metode penelitian pendidikan. *Jurnal pendidikan vol. 1, No. 2, mei 2008: 123 -136.*
{HYPERLINK”http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIAN%20PENDIDIKAN.pdf”} (diakses: 9 Januari 2018, 10.54 WIB)

Gumilar R S., 2005. Memahami metode kualitatif. *MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005: 57-65.*
{HYPERLINK”http://www.hubsasia.ui.ac.id/index.php/hubsasia/article/view/122/110”} (diakses: 9 Januari 2018, 07.30 WIB)

Hidayat, D. N., 2002. Metodologi penelitian dalam sebuah “multi-paradigm science) Metodologi penelitian dalam sebuah “multi-paradigma science). *Mediator*, vol. 3, n. 2, 197-220. {HYPERLINK
http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/766/430”} (diakses: 9 Januari 2018, 11.10 WIB)

Lukas S. M., 2002. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 4, No. 2, September 2002: 123 -136*
{HYPERLINK”http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/download/15628/15620”} (diakses: 9 Januari 2018, 08.34 WIB)

Naila Hayati., 2011. Pemilihan metode yang tepat dalam penelitian (metode kuantitatif dan metode kualitatif). *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume IV, Edisi 1, hlm. 345-357.
{HYPERLINK”https://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/awlad/article/viewFile/196/166 07.21”} (diakses: 9 Januari 2018, 08.00 WIB)

Rahmat S. P., 2009. Penelitian kualitatif. *EQUILIBUM*, Vol.5, no.0, Januari-Juni 2009 : 1-8.
{HYPERLINK”http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf”} (diakses: 9 Januari 2018, 10.00 WIB)

Rosnita., 2015. Metodologi penelitian pertanian. *Jom Faperta* Vol. 2 No.2 Oktober 2015.
{HYPERLINK”http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFAPERTA/article/viewFile/9163/8828”} (diakses: 9 Januari 2018, 08.20 WIB)

- Somantri R. G., 2005. Memahami metode kualitatif. *MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005: 57-6.* { HYPERLINK ”
https://media.neliti.com/media/publications/4388-ID-memahami-metode-kualitatif.pdf”} (diakses: 9 Januari 2018, 10.26 WIB)
- Suryana., 2010. Metodologi pnelitian “Model Prakatis Penelitian Kuantitatif Kualitatif”.
{HYPERLINK”*https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf*”} (diakses: 9 Januari 2018, 07.10 WIB)
- Sutinah., 2007. Metodologi kuantitatif dalam penelitian komunikasi. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA ISSN 1978-385X Vol. 1 No.2 Juli 2007.*
{HYPERLINK”*http://ced.petra.ac.id/index.php/iko/article/viewFile/16680/16672*”}
(diakses: 9 Januari 2018, 09.00 WIB)
- Sutinah., 2007. Metodologi kuantitatif dalam penelitian komunikasi. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA ISSN 1978-385X Vol. 1 No.2 Juli 2007, 16-26.* { HYPERLINK ”
http://scriptura.petra.ac.id/index.php/iko/article/view/16680/16672.”} (diakses: 9 Januari 2018, 10.40 WIB)
- Syahputra Y. H., Metodologi penelitian sistem informasi. *Jurnal SAINTIKOM. Vol. 11 / No. 2 / Mei 2012.*
{HYPERLINK”*https://lppm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp1IJurnal%2011_2_2012%20Yopi-5.pdf*”} (diakses: 9 Januari 2018, 10.59 WIB)